BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menggambarkan secara visual hubungan antarvariabel yang disusun peneliti berdasarkan teori-teori yang telah dipelajari, lalu dirumuskan kembali menjadi landasan penelitian. Di dalamnya memuat konsep atau variabel yang akan diteliti maupun yang tidak diteliti, sesuai dengan tujuan penelitian, serta ditampilkan dalam bentuk diagram yang menunjukkan hubungan yang jelas antarvariabel. Kerangka konsep yang baik bersifat komprehensif dan sistematis sehingga membantu peneliti menentukan desain penelitian yang tepat (Anggreni, 2022). Pada penelitian ini, ditetapkan kerangka konsep pada gambar 1 berikut:

Dipindai dengan CamScanner

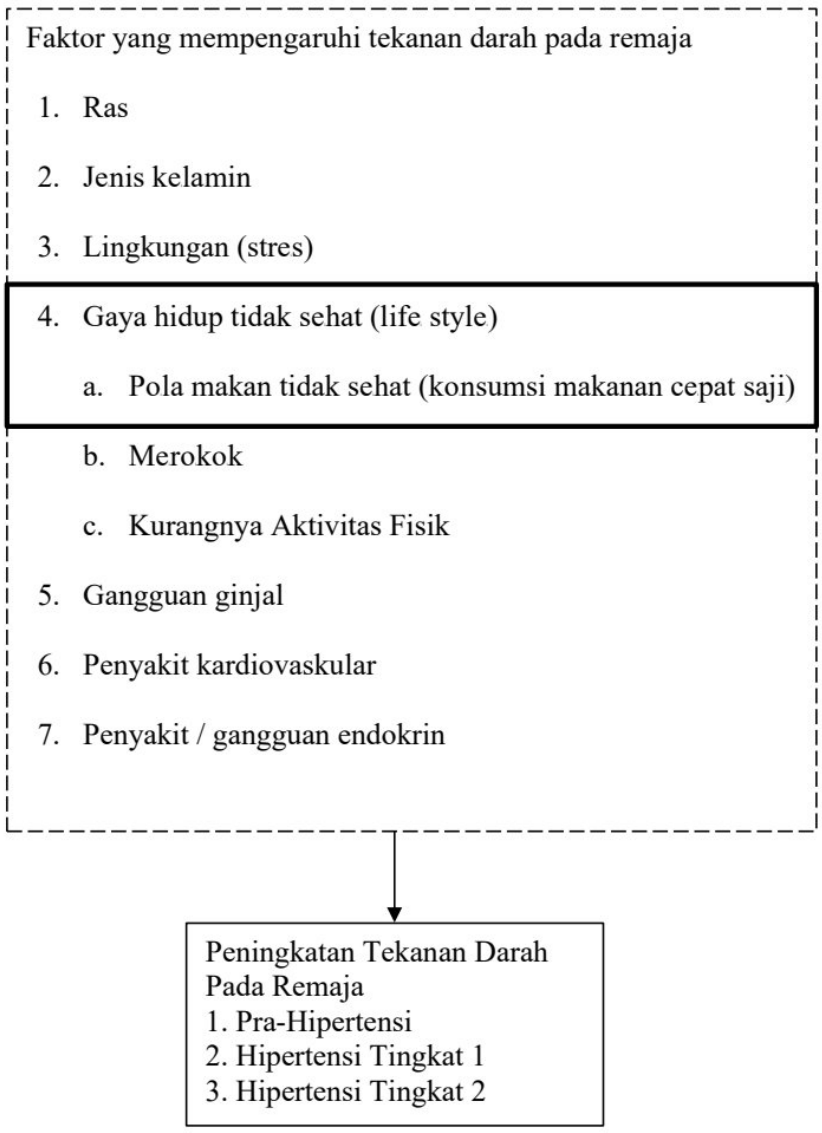

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji dengan Tekanan Darah Meningkat Pada Remaja Di RSUP Prof. Dr.I.G.N.G Ngoerah Tahun 2026

Keterangan:

: variable yang diteliti

: garis hubungan

: variable yang tidak diteliti

Dipindai dengan CamScanner

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel adalah individu atau objek yang memiliki perbedaan atau variasi antara satu dengan yang lainnya. Variabel dapat berupa karakteristik, sifat, atau ukuran tertentu yang melekat pada seseorang atau sesuatu. Perbedaan tersebut membuat setiap subjek atau objek dapat dibedakan berdasarkan ciri khas yang dimilikinya. Dengan demikian, variabel menjadi unsur penting dalam penelitian karena menunjukkan adanya keberagaman yang dapat diamati dan diukur (Anggreni, 2022).Adapun variabel dari penelitian ini yaitu :

a. Variabel independent (Variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain ketika terjadi perubahan pada dirinya. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel bebas, prediktor, faktor risiko, determinan, atau kausa (Anggreni, 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah frekuensi konsumsi makanan cepat saji pada remaja.

b. Variabel dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen. Perubahan pada variabel dependen terjadi sebagai dampak dari perubahan yang terjadi pada variabel independent (Anggreni, 2022).Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tekanan darah meningkat pada remaja.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang dirumuskan secara jelas agar dapat diukur dan diamati secara langsung di lapangan. Definisi ini membantu peneliti memahami bagaimana suatu variabel

Dipindai dengan CamScanner

diterjemahkan ke dalam bentuk yang lebih konkret sehingga dapat dikumpulkan dan dianalisis datanya (Anggreni, 2022). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 3
Definisi Operasional Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Cepat Saji Dengan Tekanan Darah meningkat Pada Remaja Di RSUP Prof. Dr.I.G.N.G. Ngoerah Tahun 2026

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Karakteristik usia	Usia responden saat penelitian dilakukan	Kuisioner karakteristik responden	Rasio	13 -18 tahun
Karakteristik jenis kelamin	Jenis kelamin responden dalam penelitian	Kuisioner karakteristik responden	Nominal	Perempuan Laki- Laki
Karakteristik pendidikan	Tingakt pendidikan responden saat penelitian dilakukan	Kuisioner karakteristik responden	Ordinal	Tidak Sekolah, SMP,SMA
Frekuensi Konsumsi makanan cepat saji	Tingkat keseringan responden mengonsumsi makanan cepat saji dalam periode tertentu	Kuesioner Food *Frequency Questionnaire* (FFQ)	Ordinal	Jarang = total skor 0-249 Kadang= total skor 250-499 Sering = total skor 500-750 ≥2 kali/hari = skor 50 1 kali/hari = skor 25 3–6 kali/minggu = skor 15 1–2 kali/minggu = skor 10 1 kali/bulan = skor 1 Tidak peirnah = skor 0

Dipindai dengan CamScanner

Tekanan darah meningkat pada remaja	Keadaan tekanan darah remaja yang berada di atas >120/80 sesuai klasifikasi usia remaja	*Sphygmomanometer*	Ordinal	Pra-hipertensi (120/<80-129/<80 mmHg Hipertensi tingkat 1 (130/80-138/89 mmHg) Hipertensi tingkat 2 (≥140/90 mmHg)

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang akan diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Hipotesis berfungsi untuk mengarahkan identifikasi variabel, membatasi ruang lingkup penelitian, memfokuskan pengumpulan data, serta menjadi dasar pengujian statistik, dan harus disusun secara sederhana, jelas, berbentuk pernyataan, berkaitan dengan ilmu yang diteliti, serta memuat variabel yang dapat diukur dan diuji (Anggreni, 2022). Adapun Hipetesis pada penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis nol (H0): Tidak terdapat hubungan antara frekuensi konsumsi makanan cepat saji dengan tekanan darah meningkat pada remaja di RSUP Prof. Dr.I.G.N.G. Ngoerah Tahun 2026
2. Hipotesis Alternatif (H1): Terdapat hubungan antara frekuensi konsumsi makanan cepat saji dengan tekanan darah meningkat pada remaja di RSUP Prof. Dr.I.G.N.G. Ngoerah Tahun 2026

Dipindai dengan CamScanner